

PENEPARAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI
SONGBANYU I GIRISUBO

Endang Susilawati¹, Erma Suryani Sahabuddin², A.Muhammad. Amir³

¹PGSD, SD Negeri Songbanyu I Girisubo

Email: sdsongbanyu1@gmail.com

²PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: ermasuryani2001@yahoo.co.id

³PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: amamiermail@gmail.com

(Received: 1-10-2022; Reviewed: 8-10-2022; Revised: 10-11-2022; Accepted: 11-11-2022; Published: 11-11-2022)



©2022 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of grade IV students at SD Negeri Songbanyu I, Girisubo District, Gunungkidul Regency in the plant parts and functions. The purpose of the study was to determine the increase in learning outcomes on the theme by using the Project Based Learning model. The subjects of the study were fourth grade students of SD Negeri Songbanyu I with a total of 14 students. Data collection techniques in this study using observation, tests and documentation. This research consists of 2 (two) cycles where there is one meeting of learning activities in each cycle. The data analysis technique used descriptive qualitative and quantitative analysis. The research success criteria set for student learning outcomes are 75 for a rating scale of 1-100 according to the minimum completeness criteria. The results showed that the application of the Project Based Learning model could improve student learning outcomes in the plant parts and functions, student activity increased based on observation data obtained from observers. Then student learning outcomes which became the main focus in this study also experienced an increase in each cycle. After the implementation of the Project Based Learning model in the first cycle, the average value of student learning outcomes increased to 62,14 and in the second cycle increased to 83.14. Based on the results above, it can be concluded that the Project Based Learning model has an effect on the plant parts and functions learning outcomes in class IV Semester I students at SD Negeri Songbanyu I, Girisubo District, in the 2021/2022 academic year.

Keywords: *bagian-bagian tumbuhan, fungsi, hasil belajar, Project Based Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Peranan guru sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Salah satu peran penting guru dalam pendidikan adalah sebagai fasilitator yang memberikan pelayanan atau fasilitas kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Dampak pandemi Covid-19 sangat mengganggu dalam dunia pendidikan. Dampak yang paling ditakuti adalah efek jangka panjang, karena siswa akan secara otomatis merasakan keterlambatan dalam proses pendidikan yang sedang berjalan. Hal ini dapat menyebabkan lambatnya pertumbuhan kedewasaan mereka di masa depan. Apalagi jika Covid-19 tidak segera berakhir. Kebijakan keterlambatan sekolah di negara-negara yang terkena virus dapat secara otomatis mengganggu hak setiap warga negaranya untuk mendapatkan layanan pendidikan yang layak. Pemerintah pusat hingga pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pencegahan meluasnya penularan Virus Corona (Covid-19).

Upaya yang dilakukan di Indonesia baik sekolah sampai kampus swasta maupun negeri selama pandemi ini mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran berbasis online yang ada seperti aplikasi google classroom dan lainnya. Tapi ironisnya pembelajaran berbasis online atau pembelajaran daring ini belum efektif dilaksanakan. Pembelajaran daring membuat dunia pendidikan kita berubah 180 derajat. Hal ini seperti membuat shock therapy bagi guru dan siswa.

Banyak guru belum mengenal apa itu pembelajaran daring dan bagaimana melakukannya, demikian pula dengan siswa masih belum familiar dengan pembelajaran daring. Pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget dimana guru dan siswa berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan media komunikasi dan informasi. Pembelajaran ini sangat bergantung dengan koneksi jaringan internet yang menghubungkan antar perangkat guru dan siswa.

Kendala ketika pembelajaran adalah pola kebiasaan cara belajar siswa dan guru yang sudah terbiasa belajar secara konvensional. Guru masih belum terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses dan dipahami oleh siswa. Sedangkan siswa sangat membutuhkan budaya belajar mandiri dan kebiasaan untuk belajar mengikuti komputer atau gadget. Guru dituntut untuk mampu merancang atau mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mendeskripsikan yang akan diajarkan. Guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi apa yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan. Secara proses, sebenarnya model pembelajaran modern ini sudah diatur dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang standar proses dengan prinsip sebagai berikut, dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran

terpadu. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multidimensi. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.

Dalam proses belajar mengajar secara daring, penggunaan media, model dan metode pembelajaran sangat membantu suksesnya pembelajaran. Melalui media, model dan metode pembelajaran, pembelajaran akan menarik tepat dan terarah, serta yang paling penting adalah siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi agar mudah dipahami. Hal ini senada dengan Rao (2014: 142) yang menyatakan bahwa media yang digunakan dalam pendidikan akan melengkapi proses pembelajaran. Media pembelajaran mengantarkan siswa dalam pembelajaran yang efektif (Mayer, 2009: 21).

Atas dasar pemikiran di atas, tentunya perlu upaya yang terus-menerus untuk mencari dan menemukan media, model pembelajaran serta metode pembelajaran yang tepat dan unggul, yaitu suatu pendekatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang mampu meningkatkan motivasi atau minat belajar siswa. Berdasarkan karakteristik siswa usia SD maka pada usia tersebut sangat menyukai materi yang dikemas dalam bentuk pembelajaran project based learning. Mereka menyukai pembelajaran yang berbentuk visual serta melakukan suatu hal secara langsung dan anak mengalami kegiatan apa yang dilakukan yang berhubungan dengan lingkungan alam, utamanya dengan lingkungan sekitar baik lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Hasil refleksi muatan pelajaran IPA kelas IV SDN Songbanyu I Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunungkidul pada semester I dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan selama ini belum mencapai hasil yang maksimal. Hasil prestasi siswa masih di bawah tingkat ketuntasan belajar. Hal itu terjadi disebabkan oleh banyak faktor, antara lain: penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi pelajaran, belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran, kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran IPA secara daring, kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing belajar siswa di rumah. Maka dalam hal ini guru harus mencari alternatif dan variasi pembelajaran supaya dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa khususnya dalam muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan latar belakang di atas, dan mengingat pentingnya proses pembelajaran IPA maka pengetahuan siswa tentang materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya harus diperbaiki. Oleh karena itu perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning)

METODE

1. Subjek Penelitian

A. Lokasi

Nama Sekolah : SDN Songbanyu I Girisubo Kabupaten

Gunungkidul

Kelas : IV (Empat)

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Semester : I (Satu)

Lama / Waktu : 2 bulan (Oktober 2021 s.d. November 2021)

Jumlah Siswa : 12

B. Waktu

Pembelajaran Awal : 21 Oktober 2021

Siklus I : 28 Oktober 2021

Siklus II : 4 November 2021

C. Jadwal

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Penyusunan Proposal	Minggu ke-2 bulan Oktober 2021
2.	Pelaksanaan pra siklus	Minggu ke-2 bulan Oktober 2021
3.	Perencanaan penelitian, penyusunan instrumen siklus 1	Minggu ke-2 bulan Oktober 2021
4.	Pelaksanaan tindakan dan observasi siklus 1	Minggu ke-3 bulan Oktober 2021
5.	Analisis data dan refleksi hasil siklus 1 dan perencanaan siklus 2	Minggu ke-3 bulan Oktober 2021
6.	Pelaksanaan tindakan dan observasi siklus 2	Minggu ke-1 bulan November 2021
7.	Analisis data dan refleksi hasil siklus 2	Minggu ke-4 bulan Oktober 2020
8.	Penyusunan Laporan	Minggu ke-4 bulan Desember

		2021
--	--	------

2. Deskripsi per Siklus

A. Rencana

Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut :

- a) Menelaah materi pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan pada kelas IV mengacu pada Kompetensi Dasar dan indikator.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- c) Menyiapkan media yang akan digunakan
- d) Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik
- e) Menyiapkan alat evaluasi
- f) Menyiapkan lembar observasi
- g) Angket
- h) Catatan lapangan

B. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yakni melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran project based learning. Pelaksanaan tindakan penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan pembelajaran bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan pembelajaran project base lerning. Siklus kedua dilaksanakan untuk memperbaiki segala sesuatu yang belum tercapai pada siklus pertama dengan memperhatikan hasil observasi pada siklus I.

Penelitian Tindakan Kelas dengan beberapa tahapan disajikan dalam dua siklus sebagai berikut :

Siklus I

a. Perencanaan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- b) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.

- c) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik.
- d) Mempersiapkan alat evaluasi.
- e) Mempersiapkan lembar observasi.
- f) Mempersiapkan angket.
- g) Mempersiapkan catatan lapangan.

b. Pelaksanaan Tindakan

- a) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran pada pembelajaran luring.
- b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari/apersepsi
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai uraian kegiatan.
- d) Guru memutar video pembelajaran dengan materi bagian-bagian tumbuhan daaan fungsinya kepada siswa.
- e) Guru bersama siswa melakukan pembelajaran dengan mengamati lingkungan yang ada di sekitar sekolah.
- f) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang video pembelajaran yang telah diputar.
- g) Guru menjelaskan proyek yang harus dikerjakan secara berkelompok
- h) Guru melakukan penilaian proses
- i) Guru melakukan penilaian produk
- j) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- k) Guru memberikan penilaian evaluasi dan umpan balik.
- l) Siswa bersama guru membuat kesimpulan.
- m) Melaksanakan tindak lanjut.

c. Observasi

- a) Mengamati kinerja guru saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer.
- b) Mengamati kinerja siswa saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer.

d. Refleksi

- a) Mengevaluasi hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa.
- b) Menganalisis hasil pembelajaran.
- c) Memperbaiki kelemahan pada siklus I untuk dilaksanakan pada siklus II

Siklus II

Berangkat dari temuan faktual siklus I yang dibahas dalam analisis dan refleksi, maka perencanaan pada siklus II ini pada dasarnya hanya menyempurnakan siklus I. Perbedaan yang dapat dikemukakan adalah bahwa siklus II, observer dapat memperoleh laporan hasil pengamatan secara utuh.

a. Perencanaan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- b) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- c) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik.
- d) Mempersiapkan alat evaluasi.
- e) Mempersiapkan lembar observasi.
- f) Guru menjelaskan proyek yang harus dikerjakan secara berkelompok
- g) Guru melakukan penilaian proses
- h) Guru melakukan penilaian produk
- i) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- j) Guru memberikan penilaian evaluasi dan umpan balik.

b. Pelaksanaan Tindakan

- a) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran pada pembelajaran luring.
- b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari/apersepsi
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai uraian kegiatan.
- d) Guru memutar video pembelajaran dengan materi bagian-bagian tumbuhan daaan fungsinya kepada siswa.
- e) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang video pembelajaran yang telah diputar.
- f) Guru bersama siswa melakukan pembelajaran dengan mengamati lingkungan yang ada di sekitar sekolah
- g) Guru menjelaskan proyek yang harus dikerjakan secara berkelompok
- h) Guru melakukan penilaian proses

- i) Guru melakukan penilaian produk
- j) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- k) Guru memberikan penilaian evaluasi dan umpan balik.

c. Observasi

- a) Mengamati kinerja guru saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer.
- b) Mengamati kinerja siswa saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer.

d. Refleksi

- a) Menganalisis hasil peningkatan prestasi belajar siswa.
- b) Membandingkan hasil postes dengan siklus sebelumnya.
- c) Mengidentifikasi kesulitan-kesulitan guru atau siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video dan pembelajaran project based learning.
- d) Melihat bagaimana peningkatan minat belajar siswa serta motivasi dan perubahan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran.

C. Teknik pengumpulan data

Data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

a) Observasi

Observasi atau pengamatan, merupakan teknik untuk merekam data atau keterangan atau informasi tentang diri seseorang yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, sehingga diperoleh data tingkah laku seseorang yang nampak (behavior observable), apa yang dikatakan, dan apa yang diperbuatnya. Gulo (2005) mengatakan bahwa pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama pengamatan.

b) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi belajar. Tes ini dikerjakan siswa secara individual setelah mempelajari suatu materi. Tes dilaksanakan pada akhir pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan lapangan, transkrip, buku, prestasi, agenda, dan sebagainya.

d) Catatan lapangan

Catatan lapangan berisi catatan guru selama proses pembelajaran berlangsung apabila ada hal-hal yang muncul dalam proses pembelajaran. Catatan lapangan ini berguna untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan sebagai masukan guru dalam melakukan refleksi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (sanjaya, 2009: 84). Tanpa instrumen yang tepat maka peneliti tidak akan menghasilkan data yang diinginkan. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes, lembar observasi, jurnal.

E. Analisis Data

Data berupa hasil belajar IPA yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean atau rerata. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentase. Rumus persentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum n$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah total siswa

P = Presentasi siswa yang tuntas belajar

Data kualitatif berupa data hasil observasi kinerja guru, dan kinerja siswa dengan menggunakan pembelajaran project based learning serta hasil catatan lapangan dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Adapun data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang disesuaikan dengan katagori amat baik, cukup, dan kurang untuk memperoleh kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

A. Siklus 1

a. Perencanaan Perbaikan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran disusun pada hari Senin 21 Oktober 2021 di SDN Songbanyu I. Dalam perencanaan tersebut dilakukan penyusunan rencana perbaikan pembelajaran sampai

dengan merancang strategi pembelajaran serta mempersiapkan sarana prasarana yang akan digunakan, selain itu juga menyiapkan konten atau media pembelajaran materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, menyusun lembar observasi dan menyiapkan tes yang dikerjakan siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran nanti dapat membuat siswa aktif dan memusatkan perhatian agar dapat meningkatkan penguasaan atau pemahaman materi keterampilan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya serta melakukan pelestarian terhadap tanaman oleh setiap siswa.

b. Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran

Proses pembelajaran siklus I materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Oktober 2021 di SDN Songbanyu I . Pada kegiatan awal pembelajaran guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui kemampuan dasar dan untuk menggugah minat siswa. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Saat kegiatan inti guru menjelaskan materi yang dipelajari. Setelah itu siswa belajar bersama guru di dalam pembelajaran luring. Siswa masuk kembali kedalam kelas nyata (luring) melakukan diskusi. Setelah melakukan diskusi siswa mencoba mengerjakan tes di lembar kerja peserta didik yang terdapat di kelas. Setelah pembelajaran akhir guru bersama siswa berdiskusi tentang materi yang belum dipahami siswa serta guru memberi penguatan mengenai materi dengan tujuan siswa memahami materi yang dipelajari melalui pembelajaran dan produk yang dihasilkan selama pembelajaran secara berdiskusi.

Berdasarkan hasil tes pengetahuan setelah pembelajaran siklus I adalah 66,67 % yang mengerjakan tes telah memperoleh nilai 75 atau lebih, dan 33,33 % sisanya belum tuntas karena nilai masih kurang dari 75. Hasil tes siklus I tersebut terlihat seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Tes Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya, SDN Songbanyu I, Kapanewon Girisubo Tahun Pelajaran 2021/2022 pada Tahap Siklus I.

Muatan Pelajaran : IPA

Materi : Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya

KKM : 75

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Avrillatisya Belva Kirana	90	Tuntas
2.	Cantik Definta Putri	90	Tuntas
3.	Dewi Ratna Maesaroh	60	Belum Tuntas
4.	Diana Widayawati	70	Belum Tuntas
5.	Ismail Pradana	80	Tuntas
6.	Khoirul Sabiyljannah	80	Tuntas
7.	Muhammad Abdulloh Al Akbar	60	Belum Tuntas
8.	Novatya Zahra Forsalina	90	Tuntas
9.	Pradikta Dwi Putranto	100	Tuntas
10.	Satrio gung atmiko	80	Tuntas

11.	Sekar Khairana Putri	70	Belum Tuntas
12.	Tegar Cahya Prasetya	60	Belum Tuntas
	Jumlah	930	
	Rata-Rata	77,5	
	Nilai Tertinggi	100	
	Nilai Terendah	60	
	Persentase siswa tuntas	66,67 %	
	Persentasi siswa belum tuntas	33,33 %	

Keterangan tabel :

- Siswa yang mengikuti tes 12 anak, yang memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 8 siswa, dan nilai < 75 sebanyak 4 siswa
- Prosentase siswa yang tuntas adalah : $8/12 \times 100 \% = 66,67 \%$
- Prosentase siswa yang belum tuntas adalah : $4/12 \times 100 \% = 33,09 \%$

Di bawah ini peneliti sajikan diagram hasil tes siklus I untuk memperjelas gambaran perolehan hasil pembelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Diagram 1. Hasil Tes pengetahuan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada Siswa Kelas IV, Songbanyu I, Kapanewon Girisubo Tahun Pelajaran 2021/2022 pada Tahap Siklus 1.



Berdasarkan diagram di atas tampak jelas bahwa siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 3 siswa, nilai 70 sebanyak 2 siswa, nilai 80 sebanyak 3 siswa, nilai 90 sebanyak 3 siswa, dan nilai 100 sebanyak 1 siswa,. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tes siklus I belum sesuai dengan harapan karena yang baru mendapatkan nilai ≥ 75 baru 8 siswa atau 66,67 % dari seluruh siswa dan perlu ditingkatkan pada perbaikan pembelajaran siklus 2.

c. Observasi Perbaikan Pembelajaran

Pada tahap kegiatan observasi yang dilakukan teman sejawat dan guru didapat hasilnya

menunjukkan bahwa pembelajaran belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang masih belum mampu dalam mengerjakan soal tes dengan tuntas, selain hal tersebut proyek yang dihasilkan belum maksimal, ada beberapa tanaman yang ditanam layu dan nilai keseluruhan yang diperoleh masih ada yang kurang atau dibawah KKM.

d. Refleksi Perbaikan Pembelajaran

Berdasarkan dari data tes diketahui bahwa sebagian siswa belum tuntas dalam penguasaan materi yang diajarkan oleh guru dengan terlihat masih ada nilai yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Selain hasil dari data tes, hasil pengamatan teman sejawat selama mengikuti proses pembelajaran masih ada beberapa siswa yang kurang fokus terhadap pembelajaran serta masih ada juga siswa yang binggung dalam pembelajaran luring yang digunakan. Disisi lain ada siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran luring, karena didalam media pembelajaran yang digunakan siswa tersedia video dan pembelajaran project based learning yang membuat siswa tertarik.

B. Siklus 2

a. Perencanaan Perbaikan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran disusun pada hari Senin, tanggal 28 Oktober 2021 di SDN Songbanyu I dengan teman sejawat, dalam perencanaan tersebut dihasilkan penyusunan rencana perbaikan pembelajaran, strategi pembelajaran serta persiapan sarana prasarana yang akan digunakan, perangkat pembelajaran, lembar observasi dan tes formatif serta lembar kerja peserta didik yang dikerjakan siswa.

b. Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran

Proses pembelajaran siklus 2 tentang pembelajaran bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Oktober 2021 di SDN Songbanyu I. Kegiatan dilakukan dengan pembelajaran luring. Pada kegiatan awal pembelajaran melalui pembelajaran luring guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui kemampuan dasar dan menggugah minat siswa. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Saat kegiatan inti guru menjelaskan materi yang dipelajari bersama. Siswa terlihat antusias untuk mempelajari materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Siswa melaksanakan kegiatan di dalam kelas melakukan diskusi. Setelah melakukan diskusi siswa mencoba mengerjakan tes formatif di lembar kerja peserta didik yang terdapat di kelas. Setelah pembelajaran akhir guru bersama siswa berdiskusi tentang materi yang belum dipahami siswa serta guru memberi penguatan mengenai materi dengan tujuan siswa memahami materi yang dipelajari melalui forum diskusi kelompok besar. Berdasarkan hasil tes pengetahuan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, setelah pembelajaran siklus 2 tersebut hasilnya terlihat seperti tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Tes Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya, SDN Songbanyu I, Kapanewon Girisubo Tahun Pelajaran 2021/2022 pada Tahap Siklus 2.

Muatan Pelajaran : IPA

Materi : Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya

KKM : 75

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Avrillatisya Belva Kirana	100	Tuntas
2.	Cantik Devinta Putri	100	Tuntas
3.	Dewi Ratna Maesaroh	90	Tuntas
4.	Diana Widyawati	90	Tuntas
5.	Ismail Pradana	100	Tuntas
6.	Khoirul Sabiyjannah	100	Tuntas
7.	Muhammad Abdulloh Al Akbar	90	Tuntas
8.	Novatya Zahra Forsalina	100	Tuntas
9.	Pradikta Dwi Putranto	100	Tuntas
10.	Satrio Agung Jatmiko	90	Tuntas
11.	Sekar Khairana Putri	90	Tuntas
12.	Tegar Cahya Prasetya	80	Tuntas
	Jumlah	1.130	
	Rata-Rata	94,16	
	Nilai Tertinggi	100	
	Nilai Terendah	80	
	Persentase siswa tuntas	100 %	
	Persentasi siswa belum tuntas	0 %	

Keterangan tabel :

1. Siswa yang mengikuti tes 12 anak, yang memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 12 siswa.
2. Prosentase siswa yang tuntas adalah : $12/12 \times 100 \% = 100 \%$

Di bawah ini peneliti sajikan diagram hasil tes siklus 2 untuk memperjelas gambaran perolehan hasil pembelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Diagram 2. Hasil Tes pengetahuan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada Siswa Kelas IV , SDN Songbanyu I , Kapanewon Girisubo Tahun Pelajaran 2021/2022 pada Tahap Siklus 2.



Berdasarkan diagram di atas tampak jelas bahwa siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 1 siswa, nilai 90 sebanyak 5 siswa, dan nilai 100 sebanyak 6 siswa. Secara prosentasi siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 / tuntas sebanyak 100% atau semua siswa bisa menyelesaikan materi dengan tuntas. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 94,16. Maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya sudah tercapai dengan ditunjukkan siswa yang nilai ≥ 75 sebanyak 94,16 %.

c. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan teman sejawat proses perbaikan pembelajaran pada siklus II lebih efektif, menarik dan terkondusif karena siswa sudah terbiasa menggunakan media pembelajaran dengan pembelajaran project based learning dalam pembelajaran luring. Siswa dapat belajar dengan penuh percaya diri, sehingga ketika proses perbaikan pembelajaran berlangsung, semua siswa aktif baik dan lebih antusias.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan data hasil tes formatif pada siklus 2 tersebut menunjukkan adanya kemajuan. Dapat diketahui bahwa sebanyak 12 siswa telah tuntas dalam penguasaan materi yang diajarkan oleh guru. Prosentase nilai siswa yang memenuhi KKM mencapai 100 % dan rata – rata nilai 94,16. Proses pembelajaran juga lebih menarik karena siswa terlibat aktif secara langsung dengan menggunakan pembelajaran project based learning.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pembelajaran bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada Siswa Kelas IV SDN Songbanyu I sebanyak dua siklus dalam dua kali pertemuan perbaikan pembelajaran dan masing-masing pertemuan 2x35 menit didapat pembahasan sebagai berikut:

1. Pada siklus 1 tingkat penguasaan pada siswa terhadap materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya masih rendah, dibuktikan dengan nilai atau hasil belajar dari beberapa siswa yang belum mencapai KKM dan prosentase ketuntasan belum tercapai yang ditetapkan setelah dilaksanakan evaluasi. Dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil Tes Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya, SDN Songbanyu I, Kapanewon Girisubo Tahun Pelajaran 2021/2022 pada Tahap Siklus I, sebanyak 8 siswa atau 66,67 % siswa yang baru mencapai KKM dengan nilai ≥ 75 . Masih terdapat sebanyak 4 siswa atau 33,33 % siswa yang belum mencapai KKM dengan nilai ≤ 75 . Sedangkan rata-rata kelas mencapai 77,5.

Dari data Tabel 1 dapat disimpulkan guru dan siswa belum mencapai target ketuntasan yang ditetapkan sebesar 85% dari seluruh siswa, dikarenakan baru 66,67 % siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 . Belum tercapainya KKM dan target ketuntasan tersebut disebabkan

karena dalam penggunaan pembelajaran project based learning dalam pembelajaran luring belum maksimal. Siswa masih bingung dalam penggunaan media pembelajaran tersebut yang diterapkan dalam pembelajaran luring, sebab bagi siswa tersebut belum membutuhkan waktu yang cukup lama .

2. Pada Siklus 2 tingkat penguasaan siswa terhadap materi bagian-bagian tumbuhan sudah terlihat ada kemajuan yang signifikan. Itu semua dibuktikan dengan nilai atau hasil belajar siswa setelah dilaksanakan evaluasi lebih meningkat dari pada pada tahap siklus 1. Dapat dilihat pada Tabel 2. Hasil Tes pengetahuan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada kelas IV, SDN Songbanyu I, Kapanewon Girisubo Tahun Pelajaran 2021/2022 pada Tahap Siklus 2, sebanyak 12 siswa atau 100 % telah mencapai KKM yang nilainya ≥ 75 .

Dari data Tabel 2. Hasil Tes pengetahuan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada kelas IV, SDN Songbanyu I , Kapanewon Girisubo Tahun Pelajaran 2021/2022 pada Tahap Siklus 2 disimpulkan guru dan siswa sudah mencapai target ketuntasan yang ditetapkan sebesar 85% dari seluruh siswa harus mendapatkan nilai ≥ 75 yaitu sebesar 100 % . Sedangkan rata-rata kelas mencapai 94,16. Tercapainya KKM, target ketuntasan dan peningkatan rata-rata kelas tersebut disebabkan karena dalam penggunaan pembelajaran project based learning sudah terlaksana dengan maksimal.

Dilihat dari pembahasan terhadap siklus 1 dan siklus 2 diatas, secara garis besarnya adalah bahwa hasil belajar dari hasil penelitian perbaikan dan pembelajaran siswa meningkat, dengan dibuktikannya dari nilai atau hasil belajar perindividu, nilai rata – rata dan prosentase target ketuntasan yang tercapai. Dari 12 siswa sudah semuanya mencapai ketuntasan sebesar 100 % dibandingkan pada siklus 1 yang hanya 66, 67 % atau 8 siswa yang mencapai target, serta nilai rata-rata sudah meningkat dari 77,5 pada siklus 1 menjadi 94,16 pada siklus 2. Dengan demikian pembelajaran project based learning pada pembelajaran bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDN Songbanyu I Girisubo dapat dikatakan berhasil.

PENUTUP

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan peneliti di SDN Songbanyu I dalam 2 siklus, hasil atau kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan PTK dengan menerapkan pembelajaran project based learning terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar para siswa yang mencapai KKM meningkat dari siklus 1 prosentase tuntas 66,67% atau rata-rata kelas 77,5 dan pada siklus 2 prosentase ketuntasan meningkat menjadi 100 % atau rata – rata kelas 94,16. meningkat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Proposal Penelitian Tindakan Kelas IV SD Negeri Songbanyu I Girisubo ini.

Penulisan laporan ini sebagai persyaratan untuk memenuhi tugas dalam pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Angkatan Ke- 4 Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bekerjasama dengan Universitas Negeri Makassar. Dalam penyelesaian laporan ini penulis dibantu, dibimbing dan diarahkan oleh beberapa pihak. Maka tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Erma Suryani Sahabuddin, M.Si, selaku Dosen Pembimbing.

2. A. Muhammad Amir, S.Pd. M.Pd., selaku Guru Pamong mahasiswa PPG Kelas 6 Kelompok C
3. Marwati, S.Pd., M.M., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Songbanyu I Girisubo.
4. Universitas Negeri Makasaar, yang telah memfasilitasi pelaksanaan program PPG Dalam Jabatan Tahun 2021.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian laporan ini. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, maka dengan tulus hati mengharap segala saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kebaikan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal. 2010. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya : Penerbit Insan Cendekia.
- Djaali. 2008. *Pengukuran dalm Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Dimiyati,dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kustandi, C dan Bambang S. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sadiman, Arief S. (dkk). 2010. *Media Pendidikan : Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Slamento. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan : dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.